

PERSEPSI IBU-IBU PENGAJIAN *AL-FALAH* DI DESA AIR JOMAN

TERHADAP CERAMAH USTAZ MUHAMMAD NUR MAULANA

DALAM STASIUN TELEVISI TRANS TV

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas

dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

HARI SAKTI

NIM : 11143002

Program Studi :Komunikasi Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018

**PERSEPSI IBU-IBU PENGAJIAN *AL-FALAH* DI DESA AIR JOMAN
TERHADAP CERAMAH USTAZ MUHAMMAD NUR MAULANA DALAM
STASIUN TELEVISI TRANS TV**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial

Oleh :

HARI SAKTI

NIM : 11143002

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fahrul Rizal, Msi.

Khatibah, MA.

NIP. 19691114 199403 1 004
001

NIP. 19750204 200710 2

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018

Nomor :Istimewa

Medan, 12 Juli 2018

Lamp : -

Kepada Yth:

Hal : Skripsi
Dakwah

Bapak Dekan Fakultas

A.n. Hari Sakti

dan Komunikasi UIN-SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa a.n. Hari Sakti, yang berjudul: "Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Falah Di Desa Air Joman Terhadap Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana Dalam Stasiun Televisi TRANS TV", kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fahrul Rizal, Msi.

Khatibah, MA.

NIP. 19691114 199403 1 004
001

NIP. 19750204 200710 2

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hari Sakti

NIM : 11143002

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Falah Di Desa Air Joman Terhadap
Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana Dalam Stasiun Televis
TRANS TV

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 12 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

Hari Sakti

NIM: 11143002

ABSTRAKSI

Nama	: Hari Sakti
Tempat/Tanggal Lahir	: Air Joman/01 Oktober 1996
NIM	: 11.14.3.002
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Pembimbing Skripsi I	: Dr. Fahrul Rizal, Msi.
Pembimbing Skripsi II	: Khatibah, MA.
Judul Skripsi	: Persepsi Ibu-ibu Pengajian <i>Al-Falah</i> di Desa Air Joman terhadap Ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dan metode ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana dalam stasiun Televisi TRANS TV. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok pengajian ibu-ibu *al-Falah* di desa Air Joman, Kelurahan Binjai Serbangan, Kabupaten Asahan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan data ini menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penyusunan, perhitungan data, tabulasi dan menarik kesimpulan.

Hasil Penelitian ini telah ditemukan beberapa hal tentang isi pesan ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana dalam penyampaian ceramah beliau menggunakan materi yang mudah dipahami, bukan dai yang berpaham radikal, pesan dakwah yang diselingi dengan candaan ia termasuk dai humoris. Metode ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana menggunakan metode ceramah yang mudah diterima segala lapisan masyarakat. Ustaz Maulana, pembawaan beliau yang lemah lembut menjadi nilai tambah beliau sebagai penceramah. Ustaz Muhammad Nur Maulana juga menyampaikan pesan agama yang sering terjadi dimasyarakat sehingga mudah untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan yang mendengar ceramah beliau mengalami perubahan kepada yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini berjudul “Persepsi Ibu-ibu Pengajian *Al-Falah* di Desa Air Joman terhadap Ceramah Ustadz Muhammad Nur Maulana dalam Stasiun Televisi TRANS TV”, yang diselesaikan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana S-1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).

Dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis menghadapi kesulitan dan hambatan, terutama disebabkan kekurangan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki, akan tetapi berkat usaha yang keras, bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, kesulitan dan hambatan tersebut insya Allah telah dapat teratasi dengan baik.

Meskipun penyusunan skripsi ini diupayakan secara semaksimal mungkin, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan doa, moril dan materil. sehingga dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang paling utama kepada kedua orang tua penulis yang

tak hentinya mendoakan dan memotivasi penulis, yaitu Mama tercinta Jusniar dan juga Papa tercinta Hubban Khair. Juga pada keluarga besar penulis yang mensupport dalam segala hal.

Rasa terima kasih penulis terhadap orang-orang yang sangat berjasa dalam melancarkan pembuatan skripsi ini yaitu:

1. Rektor UIN SU bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang bijaksana, dalam kepemimpinannya beliau menerapkan program-program yang luar biasa dalam penunjangan dan percepatan akreditasi kampus. Semoga dibawah kepemimpinan beliau Universitas ini dapat bersaing dari kampus lainnya dan semoga menuju yang lebih baik lagi.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu bapak Dr. Soiman, MA, yang telah membina dan mengurus Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan baik hingga fakultas ini hingga fakultas ini menjadi fakultas yang bergerak terus untuk menuju yang terbaik.
3. Pembimbing Skripsi I, yaitu bapak Dr. Fahrul Rizal, Msi, yang telah banyak memberikan banyak masukan atas skripsi ini dan juga membantu untuk mensupport skripsi ini agar rampung untuk diselesaikan.
4. Pembimbing Skripsi II, yaitu ibu Khatibah, MA, yang selalu memberikan masukan terhadap data-data yang penulis butuhkan untuk skripsi ini. Hingga penulis mampu mendapatkan data-data tersebut. Mudah-mudahan apa yang diberikan beliau menjadi bermanfaat bagi penulis.

5. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, bapak Dr. Mukhtaruddin, MA, dan Sekretaris Jurusan bapak Dr. Rubino, MA.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir.

Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada atok tercinta Abdurrahman, dan nenek tercinta Siti Aminah. Saudara-saudari tercinta yaitu kakak tertua saya berserta suaminya Desi Khairani dan Ghazali Hasan Rambe, Abang ke dua beserta istrinya Muhammad Khairul Rahman dan Dewi Fathanah, Abang ketiga Muhammad Azizurrahman, Adik kelima saya Wahyu Nur Rahman. Dan Keponakan penulis Khairul Abdi Baringin dan Nurul Aini yang memberikan semangat dan motivasi baik secara materil maupun moril kepada peneliti.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Dewi Novita Sari Siagian yang selalu ada membantu dan mengingatkan peniliti untuk mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada teman-teman satu atap yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang bang Agus Kurniawan, bang Ali Baroro al-Muflih, bang Muhammad Khumaidi, Muhammad Faisal, Amas Ariansyah Harahap, Putra Rey Anggara Siregar, Mhuammad Hafiz.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada sahabat yang selalu mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu: Ayu Nadilah, Bagus Prayugo, Evalawati, Mutia Mira Lisa, Murnilawati, Nur Arika, Purnama Arfah, dan Yunisa Heriani yang selalu ada untuk memberikan dukungan serta memberikan tawa kepada penulis.

Serta teman-teman seperjuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi stambuk 2014 terkhusus kepada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam-A yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas saran dan dukungannya selama ini serta selalu ada sebagai konsultan yang baik bagi penullis.

Terimakasih kepada teman-teman KKN Suka Damai 2017 yang telah menjadi teman yang baik dan selalu mensupport penulis untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1).

Tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada Minul, dan Adek kecil (iguana kesayangan penulis) yang membuat saya semangat dalam menjalani aktifitas sehari-hari.

Semoga kontribusi dari semua pihak akan dapat menjadi catatan amal saleh dan sebagai bekal untuk kehidupan diyaumil akhir kelak, Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga skripsi ini menjadi karya tulis yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Atas segala kebaikan yang penulis terima, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas kebaikan pula oleh-Nya. Amin.

Medan, 12 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian tentang Persepsi.....	8
B. Kajian tentang Dakwah.....	11
C. Kerangka Teori.....	23
D. Kajian Terdahulu.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Informan Penelitian.....	26
C. Sumber data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Populasi dan Sampel.....	28
F. Skala Pengukuran Variabel.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Isi Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana.....	32
B. Gambaran Umum Metode Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana.....	43

C. Analisis Data	55
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam diturunkan di muka bumi ini senantiasa untuk diserukan, didakwahkan kepada seluruh umat manusia. Dakwah pada hakikatnya adalah menyampaikan ajaran Islam, yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* kepada sekelompok orang atau masyarakat kepada keadaan yang lebih baik yang sesuai dengan perintah Allah dan tuntutan Rasul-Nya.

Proses dakwah, unsur utama yang tidak dapat terlepas adalah komunikasi antara penyampai dakwah (*dai*) dan penerima dakwah (*madu*). Komunikasi dalam hal ini tidak hanya bersifat informatif, memberitahukan atau menginformasikan sesuatu semata. Namun juga bersifat persuasif. Yaitu mengajak agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan¹. Melalui komunikasi inilah komunikator mampu menciptakan suatu perubahan sikap, perilaku seseorang atau *audience* kepada hal yang lebih baik. Oleh karenanya, demi terciptanya sebuah komunikasi yang baik antara komunikator dengan komunikan (*audience*), maka sangat diperlukan kecerdasan dan kepiawaian komunikator dalam hal metode komunikasi.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Keberadaan dakwah sangat penting dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

¹Onong Uchana Effendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1991), hlm. 9.

Dakwah dapat bersifat komunikatif, seseorang memerlukan pengetahuan tentang gejala-gejala sosial atau tingkah laku manusia dalam lingkungan sosio-kulturnya. Kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah tidaklah dimiliki oleh setiap orang, hanyalah orang tertentu saja memiliki kemampuan dan sengaja mengkonsentrasikan dirinya dalam tugas menggali mutiara-mutiara keilmuan untuk disampaikan keorang lain.

Islam sebagai agama dakwah harus disebar luaskan, sebab tanpa usaha yang sungguh dari para pemeluknya untuk menyebarluaskan Islam itu, mustahil Islam akan segera menyebar dan dipeluk oleh orang-orang di seluruh penjuru dunia.

Berdasarkan hal diatas, kita sebagai pribadi muslim harus menegakkan agama Allah dan menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* serta mengajak manusia kejalan yang benar yaitu jalan yang diridhai Allah Swt. sebagaimana firman-Nya dalam Surat An-Nahl ayat 125 yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 281.

Pembahasan ini, penulis tertarik dengan judul skripsi ini karena pada era globalisasi dan informasi, perubahan masyarakat lebih cepat bila dibandingkan dengan kegiatan dakwah. Manusia dewasa ini mulai disibukkan oleh kebutuhan yang semakin beraneka ragam, sehingga banyak manusia yang mengalami krisis moral, dengan meninggalkan ibadah serta amal kebajikan lainnya. Dan juga karena dakwah dipahami oleh masyarakat pada umumnya yang identik dengan ceramah di podium atau di mimbar-mimbar masjid tetapi juga dapat dilakukan di media massa seperti di televisi yang dilakukan ustaz Muhammad Nur Mulana.

Dakwah tidak hanya diartikan sebagai ceramah sekalipun unsur ceramah tidak dapat dipisahkan, akan tetapi diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan mengajak dan meningkatkan manusia kembali kepada ajaran Islam. Dengan demikian umat Islam harus mempunyai berbagai metode dakwah yang dapat dipakai untuk menyampaikan pesan dakwah.

Salah satu mubalig yang penulis anggap memenuhi kriteria untuk berdakwah melalui media massa (televisi) adalah ustaz Muhammad Nur Malana, seorang dai yang mensyiarkan ajaran Islam di televisi. Sebagai seorang dai, Ustaz Muhammad Nur Maulana berupaya untuk mensyiarkan ajaran Islam dengan cara yang sebaik-baiknya, tanpa mengenal batas usia maupun profesi. Dakwah yang dijalankan ustaz Maulana kerap ia disapa, juga dilakukan dengan cara mempraktikkan apa yang diajarkan oleh ajaran agama, salah satunya untuk berperilaku santun terhadap semua orang. Inilah salah satu faktor yang menjadikan ustaz Muhammad Nur Maulana disenangi oleh segala lapisan masyarakat, terutama kaum ibu.

Kaum ibu dalam kehidupan sehari-hari khususnya ibu-ibu dipengajian al-Falah Air Joman kerap dalam perilaku nya kerap menghubungkan dengan pesan ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana ketika berceramah. Misal ketika seorang ibu dalam berinteraksi dengan ibu-ibu lain bercerita tentang kehidupan berumahtangga maka ibu tersebut akan menghubungkan apa yang ia dengar lewat ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana ketika isi ceramah beliau berhubungan dengan masalah yang dihadapi para kaum ibu tersebut. Ini salah satu fenomena yang menarik menurut peneliti yang harus diangkat.

Fenomena dakwah seperti yang diatas maka peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul: “Persepsi Ibu-ibu Pengajian *Al-Falah* di Desa Air Joman terhadap Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam Stasiun Televisi TRANS TV”.

B. Batasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, maka penulis membuat batasan istilah yang terdapat dalam judul. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Persepsi

Menurut Jalaludin Rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*).³ Maka diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah tanggapan, penilaian tentang suatu benda yang diamati dengan indra-indra dan dengan tingkat pemahaman dan karakter yang dimiliki setiap individu masing-masing. Persepsi

³Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 50.

pada penelitian ini adalah persepsi ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap isi ceramah dan metode ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana.

2. Ceramah

Ceramah atau *muhadlarah* atau pidato adalah pesan yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun, syarat, tidak dibatasi oleh waktu dan siapa saja boleh berdakwah dengan cara kreatif dan inovatif. Ceramah disini Penelitian disini hanya membatasi ceramah dakwah ustaz Muhammad Nur Maulana distasiun televisi TRANS TV pada tanggal 24 maret – 6 april 2018, tidak untuk dakwah Ustaz Muhammad Nur Maulana secara keseluruhan.

3. Ustaz Muhammad Nur Maulana

Ustaz Muhammad Nur Maulana yang kerap disapa ustaz Maulana, adalah seorang dai kelahiran Makassar yang biasa menghiasi layar kaca ketika pukul 05.00 WIB. Dalam acara stasiun televisi TRANS TV dengan program acara “Islam itu Indah”. Ustaz yang sangat dikenal dengan kata-kata ikonik nya “Jama’ah ohh jama’ah, *Alhamdulillah*”, ia juga dikenal sebagai dai yang jenaka dan mudah tersenyum. Penelitian ini meneliti ustaz Muhammad Nur Maulana dalam stasiun televisi TRANS TV, bukan stasiun televisi keseluruhan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan dalam permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap isi ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana dalam stasiun TV TRANS TV?

2. Bagaimana persepsi ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap metode ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana dalam stasiun TV TRANS TV?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap isi Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana di stasiun TV TRANS TV.
2. Untuk mengetahui persepsi ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap metode ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana di stasiun TV TRANS TV.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya terhadap Dakwah Islam.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi para pelaku dakwah dalam berdakwah menggunakan media massa seperti: televisi, serta dapat dijadikan bahan masukan bagi para dai yang lain untuk berdakwah melalui media-media yang sedang berkembang demi tercapainya tujuan dakwah.

F. Sistematika Pembahasan

Mempermudah dalam membahas dan memahami kandungan yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis menguraikannya dalam bentuk sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yang terdiri dari Pendahuluan. Pada pendahuluan dipaparkan latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoretis dan Kerangka Konseptual: Pada bab ini berisi tentang kajian persepsi dan kajian dakwah yang didalamnya terdapat lagi sub-sub judul, kerangka teori dan kajian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian: Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, skala pengukuran variabel, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian.

Bab V Penutup.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Tentang Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Menurut Lahlry persepsi adalah sebagai proses yang digunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris. Data sensoris dimaksud adalah lima indra yang dimiliki manusia.⁴

Mangkunegara berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan. Dalam hal ini, persepsi mencakup penafsiran objek, penerimaan stimulus (*input*), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.⁵

Menurut Jalaludin Rakhmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁶

Menurut Dedy Mulyana, persepsi adalah sebagai proses internal yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengorganisir dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan proses tersebut mempengaruhi perilaku seseorang. Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran adalah inti persepsi budaya

⁴Warner J. Saverin, dkk, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode & Terapan didalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 83.

⁵Maulana Herdiyan, dkk, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 44.

⁶Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 50.

boleh jadi berbeda-beda terhadap apa yang disebut kredibilitas.⁷

Menurut Bimo Walgito, persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Pengindraan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Proses pengindraan setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indra. Alat indra merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diindranya itu. Proses inilah yang disebut persepsi.⁸

Beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah tanggapan, penilaian tentang suatu benda yang diamati dengan alat indra dan dengan tingkat pemahaman dan karakter yang dimiliki setiap individu masing-masing.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.

Menurut Robbins dalam buku Maulana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi :

- a. Faktor dari pelaku persepsi

Bila seorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi

⁷Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 197.

⁸Sutarti, *Persepsi Komunitas Pendengar terhadap Ceramah Dakwah Berbahasa Jawa K.H. Ahmad Anas M.Ag dalam Program Ngudi Kaswargan di RRI Semarang*, (Skripsi UIN Wali Songo Semarang, 2015), hlm. 20.

dari pelaku persepsi individual itu. Selanjutnya yang mempengaruhi persepsi dalam diri yaitu sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan.

b. Objek/apa yang dipersepsikan

Karakteristik-karakteristik dalam objek yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Orang-orang yang keras suaranya lebih mungkin untuk diperhatikan dalam suatu kelompok dari pada mereka yang pendiam.

c. Situasi

Adalah penting konteks dalam mana kita melihat objek-objek atau peristiwa-peristiwa. Unsur-unsur dalam lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi kita.⁹

3. Proses Terjadinya Persepsi

Proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indra, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada.

Proses terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut :

1. Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indra

⁹Maulana Herdiyan, dkk, *Psikologi Komunikasi dan...*, hlm. 49.

manusia.

2. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indra) melalui saraf-saraf sensoris.
3. Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologis, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
4. Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yang berupa tanggapan dan perilaku.

Ada beberapa sifat yang menyertai proses persepsi:

- a. Konstansi (menetap): dimana individu mempersepsikan seseorang sebagai orang itu sendiri walaupun perilaku yang ditampilkan berbeda-beda.
- b. Selektif: persepsi dipengaruhi oleh keadaan psikologis siperseptor. Dalam arti bahwa banyaknya informasi dalam waktu yang bersamaan dan keterbatasan kemampuan perseptor dalam mengelola dan menyerap informasi tersebut, sehingga hanya informasi tertentu saja yang diterima dan diserap.
- c. Proses organisasi yang selektif: beberapa kumpulan informasi yang sama dapat disusun kedalam pola-pola menurut cara yang berbeda.¹⁰

B. Kajian Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'wah*. *Da'wah* mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *'ain* dan *wawu* dari ketiga huruf ini asal ini terbentuk kata

¹⁰*Ibid*, hlm. 46.

da'a, yad'u, da'watan yang berarti memanggil, mengundang, minta tolong meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi.¹¹ Orang yang berdakwah disebut dengan dai dan orang yang menerima dakwah disebut madu. Sedangkan secara terminologi dakwah mengandung beberapa pengertian. Banyak ahli ilmu dakwah dalam memberikan pengertian atau definisi berbeda-beda. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian dakwah tersebut. Sehingga antara definisi menurut yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan dan kesamaan.

Menurut Toha Yahya Oemar, dakwah Islam ialah upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan didunia dan akhirat.¹²

Syaikh Ali Makhfudz, dalam buku M. Ali Aziz memberikan definisi dakwah sebagai usaha mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.¹³

Pengertian dakwah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada prinsipnya dakwah merupakan mengajak, menganjurkan atau menyerukan manusia agar mau menerima kebaikan dan petunjuk yang termuat dalam Islam. Atau dengan kata lain, agar mereka mau menerima Islam sehingga mereka mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat, dan untuk menganut suatu pendirian

¹¹Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989), hlm. 127.

¹²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 13.

¹³*Ibid*, hlm. 84.

yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahy munkar*.

Konteks dakwah istilah *amar ma'ruf nahy munkar* secara lengkap dan populer dipakai adalah yang terdapat dalam Alquran, surah Ali-Imran, ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹⁴

Surah Ali Imran ayat 104 ini kata perintahnya berupa “Dan hendaklah ada diantara kamu sekelompok orang yang menyeru...” (*waltakun*), subjek hukum perintah pada ayat ini tidak hadir (*in absentia*), dan pesan perintah dari ayat ini adalah “hendaklah ada sekelompok orang yang berdakwah”.¹⁵

Ayat diatas, mengandung beberapa esensi dakwah yaitu pertama, “hendaklah ada di antara kamu sekelompok umat”. Kedua, “yang tugas atau misinya menyeru kebajikan”. Ketiga, yaitu “menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *munkar*”. Keempat, “mereka adalah orang-orang yang beruntung”. Sementara itu, dalam surah Ali Imran kalimat yang senada, yang mengandung dua komponen dan pengertian yaitu: pertama, kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan manusia. Kedua, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah yang *munkar* dan beriman

¹⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan...*, hlm. 63.

¹⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...*, hlm. 146-147.

kepada Allah Swt.¹⁶

2. Tujuan Dakwah

Nilai idealis atau cita-cita mulia yang hendak dicapai dalam aktivitas dakwah adalah tujuan dakwah. Tujuan dakwah harus diketahui oleh setiap juru dakwah atau dai. Karena seseorang yang melakukan aktivitas dakwah pada dasarnya harus mengetahui tujuan apa yang dilakukannya itu. Tanpa mengetahui tujuan dari aktivitas dakwah tersebut, maka dakwah tidak akan mempunyai makna apa-apa.

Tujuan dakwah adalah dunia dan akhirat. Dalam perspektif ilmiah dapat dikatakan bahwa kita dapat menggambarkan dan mengukur tujuan duniawi, tetapi tidak bisa menjelaskan tujuan akhirat. Tujuan akhirat tidak bisa diuji dan diukur secara empiris dan ilmiah. Yusuf al-Qardlawi memberi penjelasan lebih lanjut tentang akhirat. Kita bisa mendapatkan ilmu tentang akhirat namun kita tidak pernah melihat atau menyaksikan orang yang mengalaminya (*'ain al-yaqin*), bahkan kita sendiri juga tidak pernah mengalaminya (*haqq al-yaqin*).¹⁷

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus strategi dakwah juga berpengaruh olehnya (tujuan dakwah).

Rasulullah bersabda:

عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ

¹⁶Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 15.

¹⁷Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...*, hlm. 18.

قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ
 أَمْرٍ مَّا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى
 مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.¹⁸

Artinya: Dari Alqamah bin Waqas al-Laytsi berkata: Aku mendengar Umar bin al-Khathab berkata: Saya dengar Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya amal itu dengan niat. Dan sesungguhnya bagi setiap orang tergantung pada yang ia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan rasul-Nya, maka hijrahnya pada Allah dan rasul-Nya, barangsiapa yang hijrahnya untuk kepentingan dunia, atau yang hijrahnya karena wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya sesuai dengan apa yang diharapkannya”.¹⁹

Secara umum, tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia didunia dan diakhirat yang diridhai oleh Allah Swt.

Adapun tujuan dakwah, pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:

a. Tujuan umum Dakwah

Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama, dimana seluruh gerak langkah proses dakwah harus ditujukan dan diarahkan kepadanya.

Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia meliputi orang mukmin maupun non muslim kepadajalan yang benar yang diridhai Allah Swt. agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.

¹⁸Abi Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Shahih Bukhori*, (Riyadh: International Ideas Home for Publishing & Distribution, 1998), no. Hadis 1, hlm. 21.

¹⁹Ibnu Hajar al- Asqalani, *Fathul Baari Syarah Shahih al-Bukhari*, Terj. Gazirah Abdi Ummah, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2002), buku 1, no. Hadis. 1, hlm. 17.

b. Tujuan khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari pada tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dengan jelas dapat diketahui kemana arahnya, kepada siapa berdakwah, dengan cara yang bagaimana secara terperinci.²⁰

Tujuan khusus dakwah yaitu:

1. Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan takwanya kepada Allah Swt. artinya mereka diharapkan agar senantiasa mengerjakan segala perintah Allah dan selalu mencegah atau meninggalkan perkara yang dilarang-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى
الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, janganlah mengganggu binatang-binatang *hadya*, dan binatang-binatang *qalaid*, dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi *baitullah* sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari tuhanNya. Dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada sesuatu kaum,

²⁰Asmuni Syukir, *Dasar-dasar strategi dakwah Islam*, (Surabaya: al-Ikhlâs, 1983), hlm. 51.

karena mereka menghalang- halangi kamu dari masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya berat siksaannya (bagi orang yang tolong menolong dalam kejahatan)”.²¹

2. Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih muallaf. Muallaf artinya bagi mereka-mereka yang masih mengkhawatirkan tentang keislaman dan keimanannya (baru beriman).
3. Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam). Tujuan ini bersandarkan atas firman Allah surat Al-Baqarah ayat 21:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اَعْبُدُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ وَاَلَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa”.²²

4. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

Dalam Alquran telah disebutkan bahwa manusia sejak lahir telah membawa fitrahnya yakni beragama Islam (agama tauhid). Disebutkan dalam Alquran surat Ar-Ruum ayat 30 sebagai berikut :

فَاَقِمَّ وَجْهَكَ لِلدِّيْنِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللّٰهِ الَّتِيْ فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيْلَ لِخَلْقِ اللّٰهِ ۚ ذٰلِكَ الدِّيْنُ الْقَيِّمُ وَلٰكِنْ اَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); Tetaplah

²¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan...*, hlm. 106.

²²*Ibid*, hlm. 4.

atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fithrah itu. Tidak ada perubahan pada fithrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”²³.

3. Dasar Hukum Dakwah

Berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib hukumnya bagi setiap manusia. Misalnya *amar ma'ruf nahi munkar*, berjihad, memberi nasihat dan sebagainya. Kurang tepat rasanya apabila ada asumsi bahwasanya berdakwah itu seolah-olah menjadi kewajiban para ulama, kiyai, muballigh, dan ustaz. Sedangkan diluar golongan itu tak ada kewajiban untuk melaksanakan tugas berdakwah tersebut.

Para ulama sepakat bahwa hukum berdakwah adalah wajib. Namun kadar kapasitas akan kewajiban hukum berdakwah itu sendiri beragam. Pendapat ini berdasarkan firman Allah dalam surah Ali Imron 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*, merekalah orang-orang yang beruntung”²⁴.

Kewajiban dakwah bagi setiap individu muslim, berarti dakwah merupakan tanggung jawab bersama, bukan tanggung jawab individu atau sekelompok orang. Kalau

²³*Ibid*, hlm. 40

²⁴*Ibid*, hlm. 63.

dakwah telah menjadi tugas kita semua, berarti akan memberikan tanggung jawab individual dan tanggung jawab sosial secara bersama-sama. Tanggung jawab individual, berarti bahwa apa yang dimiliki dan diketahui maka harus dilaksanakan lebih dahulu oleh dirinya.

Sedangkan tanggung jawab sosial berarti bahwa apa yang dimiliki atau apa yang diketahui harus disampaikan kepada orang lain. dengan demikian tanggungjawab tersebut menjadikan ilmu yang dimiliki oleh seseorang memberikan manfaat yang besar, baik untuk dirinya dan untuk orang lain.

4. Unsur-Unsur Dakwah

Kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Komponen-komponen tersebut adalah meliputi:

a. Subjek Dakwah

Yang dimaksud subjek dakwah adalah orang yang melaksanakan dakwah baik melalui lisan, tulisan ataupun perbuatan baik secara individu maupun kelompok.²⁵

Tuntutan ideal pendakwah diutarakan oleh Aboe bakar Atjeh, syarat bagi pendakwah yaitu beriman dan percaya sungguh-sungguh akan kebenaran Islam yang akan disampaikan. Menyampaikannya dengan lisannya sendiri dan dengan amal perbuatan. Dakwah yang disampaikan bukan atas dasar rasa fanatik (*ta'assub*) kaum dan golongan. Pesan yang disampaikan berdasarkan kebenaran yang lengkap dengan dasar yang tidak ragu-ragu dan rela mengorbankan jiwanya diatas jalan Allah Swt.²⁶

²⁵Moh. AliAziz, *Ilmu Dakwah...*, hlm. 85-86.

²⁶*Ibid*, hlm. 217.

b. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam ataupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad Abduh membagi objek dakwah menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.²⁷

5. Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadis.²⁸

Materi/pesan dakwah adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subjek dakwah kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada didalam Alquran maupun Sunah Rasul-Nya, atau disebut juga *al-haq* (kebenaran hakiki) yang bersumber dalam Alquran surah Al-Isra: 105.

²⁷Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah...*, hlm. 19.

²⁸Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...*, hlm. 318-319.

﴿١٥﴾ وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

Artinya: “Dan kami turunkan (Alquran) itu dengan sebenar-benarnya dan Alquran itu telah turun dengan membawa kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan”.²⁹

Secara umum pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Pesan akidah, meliputi Iman kepada Allah Swt. Iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada *qadha-qadar*.
- 2) Pesan syariah, meliputi ibadah *thaharah*, salat, zakat, puasa, dan haji, serta muamalah.
- 3) Pesan Akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah Swt. Akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.³⁰

6. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, dan rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak *wasail* yang berarti alat atau perantara.

²⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan...*, hlm. 293.

³⁰Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah...*, hlm. 20.

Menurut Asmuni Syukir, dalam buku M. Ali Aziz media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Dari definisi diatas maka media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.³¹

Media dakwah terbagi menjadi tiga:

1. Media Auditif/Audio (media yang bisa didengar), seperti: radio dan *cassete/tape recorder*.
2. Media Visual (media yang bisa dilihat), seperti: pers, majalah, surat, poster atau pelakat, buku, internet, SMS (*short message service*), dan brosur,
3. Media AudioVisual (media yang bisa didengar sekaligus dipandang) yaitu televisi, film, sinema elektronik, dan cakram padat (*compact disk*).³²

7. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-carayang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Sementara itu, dalam komunikasi metode lebih dikenal dengan *approach* yaitucara-cara yang digunakan oleh seorang komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah, yaitu.

- 1) *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran Islam mereka tidak merasa terpaksa.

³¹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...*, hlm. 403-404.

³²*Ibid*, hlm. 411- 427.

- 2) *Mauidzhah hasanah*, berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- 3) *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan dan tidak pula menjelekkan mitra dakwah.³³

C. Kerangka Teori

Berbicara tentang persepsi Ibu-ibu pengajian al-Falah Air Joman terhadap isi ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana dalam stasiun TV TRANS TV, maka penulis menggunakan teori Stimulus-Organisme-Respon (SOR), merupakan reaksi yang terjadi pada seorang atau audiens setelah terkena stimulus tertentu. Mc Quail menjelaskan bahwa elemen-elemen utama dari teori ini adalah:

- a. Pesan (Stimulus)
- b. Komunikan (Organisme)
- c. Efek (Respon).³⁴

D. Kajian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan ini ada beberapa judul yaitu: Sutarti, (2015), Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, judul skripsi “Persepsi Komunitas Pendengar Terhadap Ceramah Dakwah Berbahasa Jawa KH. Ahmad Anas M.Ag dalam Program *NGUDI KASWARGAN di RRI Semarang 2015*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode jenis

³³Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah...*, hlm.22.

³⁴Muhammad Harith bin Mohd Noh, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern*, (Skripsi Universitas Islam Raden Fatah Palembang, 2017), hlm.10.

penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas persepsi pendengar radio yang masuk dalam komunitas pendengar RRI bahwa program dakwah berbahasa Jawa *Ngudi Kaswargan*, dalam penelitian ini yang dianggap sebagai hal yang harus diperhatikan. Pertama, dakwah yang dilakukan dai tidak membosankan dan komunikatif sehingga dapat menarik perhatian khalayak yang menjadi pendengar. Kedua, pesan yang disampaikan dalam program *Ngudi Kaswargan* banyak mengandung nilai dakwah yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan agama. Ketiga, program acara dianggap kurang bagus dikarenakan waktu yang dimiliki sangat singkat yaitu 30 menit, sehingga khalayak tidak berkesempatan untuk melakukan dialog tanya jawab. Dan kualitas suara yang dihasilkan kurang bagus. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pendengar masih meminati program tersebut dengan kisaran usia 40 tahun keatas.

Muhammad Harith bin Mohd Noh (2017), Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern (Studi pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Skripsi ini meneliti tentang persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern. Untuk mengetahui hubungan yang terdapat antara persepsi dengan nasyid modern dan hasilnya sangat erat.

M. Taufiq Rahman (2011), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi “Respon Masyarakat terhadap Ceramah ustaz Salman dalam

Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kampung Utan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Skripsi ini meneliti tentang Respon Masyarakat terhadap Ceramah ustaz Salman dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kampung Utan. Untuk mengetahui rata-rata respon kognitif, afektif dan konatif masyarakat Kampung Utan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, terhadap ceramah ustaz Salman dalam pembinaan agama.

Persamaan dari penelitian diatas dengan yang penulis teliti adalah Penelitian ini dilakukan dilapangan (*field research*), menggunakan metode kuantitatif, membahas mengenai persepsi kelompok masyarakat. Sedangkan perbedaan yang ada tidak terlalu signifikan, hanya di metode penelitian yang menggunakan kualitatif, dan meneliti respon masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data yang digunakan adalah data kuantitatif presentasi, yakni penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik³⁵ dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya menggunakan perhitungan presentasi.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh untuk mengetahui mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena dimasyarakat.

B. Lokasi dan Informan Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Air Joman, kabupaten Asahan, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman yang menonton ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana di stasiun televisi TRANS TV.

C. Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

³⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 58.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.³⁶ Dalam hal ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menyebar angket dan melakukan wawancara kepada ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman, kabupaten Asahan, provinsi Sumatera Utara. Tentang ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Dapat menjadi pelengkap dalam penelitian ini diantaranya: buku-buku, skripsi, web, yang berkaitan dengan penelitian³⁷ penulis yaitu berkenaan dengan Persepsi Ibu-ibu Pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap Isi Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam Stasiun TV TRANS TV.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.³⁸

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi dari

³⁶Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 103.

³⁷S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1982), hlm. 163.

³⁸*Ibid*, hlm. 148.

responden.

b. Dokumentasi

Kegiatan yang digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian penulis sebagai data tambahan untuk penulisan skripsi ini.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁹ Populasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode random sampling.⁴⁰ Teknik sampling ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampel nya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek-subjek dalam populasi dianggap sama.

Populasi ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman ± 60 orang, dari total populasi tersebut penulis menargetkan separuh dari total populasi yaitu 30 orang untuk dijadikan sampel. Hal ini berkenaan dengan keterbatasan waktu dan tenaga yang penulis miliki.

Adapun cara nya adalah dengan memberikan kuesioner kepada ibu-ibu pengajian *al-Falah* Airjoman yang menonton Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana di Trans TV.

F. Skala Pengukuran Variabel

³⁹S. Nasution, *Metode Research...*, hlm. 99.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 100.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-4 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 4, dengan rincian:

1. Jawaban SS sangat setuju diberi *score* 4.
2. Jawaban S setuju diberi *score* 3.
3. Jawaban TS tidak setuju diberi *score* 2.
4. Jawaban STS sangat tidak setuju diberi *score* 1.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan merupakan analisis kuantitatif yaitu analisa yang dilakukan terhadap data yang berwujud angka dengan cara mengklasifikasikan, mentabulasikan dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan statistik sederhana untuk memperoleh hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman dengan mengumpulkan data melalui angket kuesioner.

1. Penyusunan dan Perhitungan Data

Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu berupa komputer.

2. Tabulasi

Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan karena data ke kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa

⁴¹S. Nasution, *Metode Research...*, hlm. 72-73.

proses perantara lainnya.

Setelah semua data terkumpul, maka seluruh data yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian diuraikan berdasarkan angka presentase yang diperoleh dilapangan dari hasil angket.

Selanjutnya hasil penelitian disajikan dengan menggunakan frekuensi kontribusi dan presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya Persentase

F = Frekuensi data atau jumlah jawaban

N = Jumlah Sampel.

Data yang diperoleh melalui angket kemudian penulis olah dengan terlebih dahulu mencari rentangnya dengan rumus:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang

X_t = data terbesar dalam kelompok

X_r = data terkecil dalam kelompok

Kemudian penulis mencari mean dari data tersebut. Adapun rumus untuk mencari mean adalah sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

M_e = Mean (Rata-rata)

Σ = Sigma (Baca jumlah)

X_i = Nilai X ke I sampai ke n⁴²

Adapun cara pembacaan hasil presentase penelitian adalah sebagai berikut:

No	Presentase	Penafsiran
1	100 %	Seluruhnya
2	90 - 99 %	Hampir seluruhnya
3	60 - 89 %	Sebagian besar
4	51 - 59 %	Lebih dari setengahnya
5	50 %	Setengahnya
6	40 - 49 %	Hampir setengahnya
7	20 - 39 %	Sebagiankecil
8	10 - 19 %	Sedikit
9	01 - 09 %	Sedikit sekali
10	0 %	Tidak ada sama sekali

⁴²M. Taufiq Rahman, *Respon Masyarakat terhadap Ceramah ustaz Salman dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kampung Utan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 12-13.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Isi Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

Sebagai bagian dari kegiatan penyebaran ajaran Islam, para dai dituntut untuk senantiasa memperhatikan kondisi *audience* serta materi yang hendak disampaikan. Selain itu, yang tidak kalah penting adalah bagaimana seorang dai memahami kondisi jamaahnya, menyesuaikan isi ceramahnya supaya pesan dakwah dapat tersampaikan, pelaksanaan dakwah lebih terarah dan sesuai sasaran.

Tabel 1

Penguasaan Materi Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	18	60	18
2	Setuju	9	30	
3	Tidak Setuju	3	10	
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	
Jumlah		30	100	1

Tabel di atas menunjukkan tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman mengenai pernyataan bahwa ustaz Maulana dalam menyampaikan ceramahnya menguasai materi ceramah. Dari jawaban yang diberikan penulis peroleh, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden (60%), setuju 9 responden (30%), tidak setuju 3 responden (10%), dan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa dalam menyampaikan ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana menguasai materi ceramah nya. Sebagian kecil responden yang menjawab setuju dan yang menjawab tidak setuju hanya sedikit sekali. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman sangat setuju ustaz Muhammad Nur Maulana menguasai materi ceramahnya.

Tabel 2

Pengutipan Ayat-ayat Suci Alquran dalam Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	21	70	21
2	Setuju	8	26,7	
3	Tidak Setuju	1	3,3	
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	
Jumlah		30	100	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman tentang ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya banyak mengutip ayat suci Alquran. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden (70%), setuju 2 responden (26,7%), tidak setuju 1 responden(3,3%), dan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya banyak mengutip ayat suci Alquran. Namun demikian ada sebagian kecil responden yang menjawab setuju dan yang tidak setuju hanya sedikit sekali. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* desa Air Joman sangat setuju ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya banyak mengutip ayat suci Alquran.

Tabel 3

Pengutipan Hadis Rasul dalam Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	11	37	
2	Setuju	17	57	17
3	Tidak Setuju	1	3	
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman tentang ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya banyak mengutip Hadis Rasul. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden (37%), setuju 17 responden (57%), tidak setuju 1 responden (3%), dan sangat tidak setuju 1 responden (3%).

Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya sebagian kecil mengutip Hadis Rasul. Meskipun begitu ada lebih dari setengah responden yang menjawab setuju, yang tidak setuju hanya sedikit sekali dan yang sangat tidak setuju juga sangat sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 17. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya banyak mengutip Hadis Rasul.

Tabel 4

Kefasihan Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam Membacakan Ayat Suci Alquran dan Hadis Rasul

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	9	30	
2	Setuju	14	47	14
3	Tidak Setuju	6	20	
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap ustaz Muhammad Nur Maulana dalam membaca ayat suci Alquran dan Hadis Rasul menyampaikannya dengan jelas dan fasih. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju

sebanyak 9 responden (30%), setuju 14 responden (47%), tidak setuju 6 responden (20%), dan sangat tidak setuju 1 responden (3%).

Disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam membaca ayat suci Alquran dan Hadis Rasul menyampaikannya dengan jelas dan fasih. Meskipun begitu hampir setengah dari responden yang menjawab setuju, yang tidak setuju hanya sebagian kecil dan yang sangat tidak setuju hanya sangat sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 14. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju ustaz Muhammad Nur Maulana dalam membaca ayat suci Alquran dan Hadis Rasul menyampaikannya dengan jelas dan fasih.

Tabel 5

Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana Mudah Dipahami

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	20	67	20
2	Setuju	9	30	
3	Tidak Setuju	0	0	
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap ceramah yang disampaikan ustaz Muhammad Nur

Maulana karena penyampian isi ceramahnya mudah dipahami. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden (67%), setuju 9 responden (30%), tidak setuju 0 responden (0%), dan sangat tidak setuju 1 responden (3%).

Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa ceramah yang disampaikan ustaz Muhammad Nur Maulana dalam penyampian isi ceramahnya mudah dipahami. Meskipun begitu sebagian kecil dari responden menjawab setuju, yang tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang sangat tidak setuju hanya sangat sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon sangat setuju karena jumlah paling banyak yaitu 20. Ini berarti bahwa ibu pengajian *al-Falah* desa Air Joman sangat setuju dalam ceramah yang disampaikan ustaz Muhammad Nur Maulana penyampian isi ceramahnya mudah dipahami.

Tabel 6

Tingkat Pemahaman Agama dan Pelaksanaan Pendengar terhadap Ceramah
Ustaz Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	8	27	
2	Setuju	14	47	14
3	Tidak Setuju	5	16	
4	Sangat Tidak Setuju	3	10	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman dengan mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana bertambah pemahaman agama dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden (27%), setuju 14 responden (47%), tidak setuju 5 responden (16%), dan sangat tidak setuju 3 responden (10%).

Disimpulkan bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa dengan mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana bertambah pemahaman agama dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari sebagian kecil saja. Meskipun begitu hampir setengahnya dari responden menjawab setuju, yang tidak setuju sedikit dan yang sangat tidak setuju juga sedikit. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 14. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju dengan mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana bertambah pemahaman agama dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 7

Materi Lucu dan Menghibur dari Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	18	60	18
2	Setuju	9	30	
3	Tidak Setuju	2	7	
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	

Jumlah	30	100%	1
---------------	-----------	-------------	----------

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena lucu dan menghibur. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden (60%), setuju 9 responden (30%), tidak setuju 2 responden (7%), dan sangat tidak setuju 1 responden (3%).

Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa senang mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena lucu dan menghibur. Meskipun begitu sebagian kecil dari responden menjawab setuju, yang tidak setuju sedikit sekali dan yang sangat tidak setuju juga sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 18. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman sangat setuju, senang mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena lucu dan menghibur.

Tabel 8

Pesan Radikalisme dalam Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	0	0	
2	Setuju	1	3	
3	Tidak Setuju	23	77	23
4	Sangat Tidak Setuju	6	20	

Jumlah	30	100%	1
---------------	-----------	-------------	----------

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya mengandung pesan radikalisme. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 responden (0%), setuju 1 responden (3%), tidak setuju 23 responden (77%), dan sangat tidak setuju 6 responden (20%).

Disimpulkan bahwa tidak ada sama sekali ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya mengandung pesan radikalisme. Meskipun begitu ada sedikit sekali dari responden menjawab setuju, sebagian besar tidak setuju Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya mengandung pesan radikalisme dan yang sangat tidak setuju sebagian kecil. Oleh karena itu, median atau respon terbanyak ada pada respon tidak setuju karena jumlah paling banyak yaitu 23. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman tidak setuju bahwa ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya mengandung pesan radikalisme.

Tabel 9

Pesan Mencintai Bangsa dan Negara dari Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	7	23	
2	Setuju	16	53	16

3	Tidak Setuju	5	17	
4	Sangat Tidak Setuju	2	7	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana membuat saudara menjadi pribadi yang mencintai bangsa dan negara. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden (23%), setuju 16 responden (53%), tidak setuju 5 responden (17%), dan sangat tidak setuju 2 responden (7%).

Disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana membuat pribadi mencintai bangsa dan negara. Meskipun begitu lebih dari setengah responden menjawab setuju, yang tidak setuju sedikit dan yang sangat tidak setuju sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 16. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju terhadap ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana membuat ibu-ibu pengajian *al-Falah* desa Air Joman menjadi pribadi yang mencintai bangsa dan negara.

Tabel 10

Pesan Meninggalkan Hal-hal yang Dilarang Agama dalam Ceramah Ustaz
Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
-----------	----------------	----------	--------------	--------------

1	Sangat Setuju	6	20	
2	Setuju	14	47	14
3	Tidak Setuju	7	23	
4	Sangat Tidak Setuju	3	10	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap respon setelah mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana saya menjauhi hal-hal yang dilarang agama. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden (20%), setuju 14 responden (47%), tidak setuju 7 responden (23%), dan sangat tidak setuju 3 responden (10%).

Disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa setelah mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana saya menjauhi hal-hal yang dilarang agama. Meskipun begitu hampir setengah responden menjawab setuju, sebagian kecil menjawab tidak setuju dan yang sangat tidak setuju sedikit. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 14. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju bahwa setelah mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana menjauhi hal-hal yang dilarang agama

Tabel 11

Pengaruh Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam Kemantapan Beribadah Pendengar

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	7	23	
2	Setuju	19	64	19
3	Tidak Setuju	4	13	
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap respon semakin mantap dalam melaksanakan ibadah setelah mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden (23%), setuju 19 responden (64%), tidak setuju 4 responden (13%), dan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan bahwa saya semakin mantap dalam melaksanakan ibadah setelah mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana. Meskipun begitu sebagian besar responden menjawab setuju, sedikit yang menjawab tidak setuju dan yang sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 19. Ini berarti ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju bahwa semakin mantap dalam melaksanakan ibadah setelah mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana.

B. Gambaran Umum Metode Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

Tujuan dakwah adalah menyampaikan *amar ma'ruf nahi al-munkar*, yaitu menyuruh kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran yang selaras dengan ajaran dan tuntunan agama Islam. Untuk mencapai tujuan ini, para dai dituntut untuk mampu menyampaikan ajaran tersebut dengan sebaik-baiknya. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan metode dakwah yang digunakan dai dalam menyampaikan dakwahnya. Dai dituntut peka dan cerdas dalam memilih dan memilah metode yang harus digunakan dalam dakwah, supaya madu yang menjadi sasaran dakwah dapat tertarik, mengikuti dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 12

Metode Ceramah dengan Kisah-kisah Teladan Ustaz Muhammad Nur Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	17	57	17
2	Setuju	8	27	
3	Tidak Setuju	3	10	
4	Sangat Tidak Setuju	2	6	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap respon ustaz Muhammad Nur Maulana dalam penyampian ceramahnya menggunakan kisah-kisah teladan. Dari data yang diperoleh

di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden (57%), setuju 8 responden (27%), tidak setuju 3 responden (10%), dan sangat tidak setuju 2 responden (6%).

Disimpulkan bahwa lebih dari setengah ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan ustaz Muhammad Nur Maulana dalam penyampian ceramahnya menggunakan kisah-kisah teladan. Meskipun begitu sebagian kecil responden menjawab setuju, sedikit yang menjawab tidak setuju dan yang sangat tidak setuju sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon sangat setuju karena jumlah paling banyak yaitu 17. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman sangat setuju bahwa ustaz Muhammad Nur Maulana dalam penyampian ceramahnya menggunakan kisah-kisah teladan.

Tabel 13

Metode Ceramah Menggunakan Artis-artis sebagai Pendengar

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	7	23	
2	Setuju	9	30	
3	Tidak Setuju	12	40	12
4	Sangat Tidak Setuju	2	7	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap respon senang dengan metode ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana melibatkan artis-artis terkenal sebagai madunya. Dari data yang

diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden (23%), setuju 9 responden (30%), tidak setuju 12 responden (40%), dan sangat tidak setuju 2 responden (7%).

Disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyatakan senang dengan metode ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana melibatkan artis-artis terkenal sebagai madunya. Begitu juga responden yang menjawab setuju sebagian kecil, meskipun begitu hampir setengah responden menjawab tidak setuju dan yang sangat tidak setuju sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon tidak setuju setuju karena jumlah paling banyak yaitu 12. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman tidak setuju dengan metode ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana melibatkan artis-artis terkenal sebagai madunya.

Tabel 14

Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana Membuat para Pendengar di Studio Menangis

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	2	7	
2	Setuju	9	30	
3	Tidak Setuju	16	53	16
4	Sangat Tidak Setuju	3	10	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap metode ceramah yang dilakukan ustaz Muhammad Nur Maulana dalam mendramatisir ceramahnya dan membuat penonton distudio menangis sebuah keberhasilan dakwah. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden (7%), setuju 9 responden (30%), tidak setuju 16 responden (53%), dan sangat tidak setuju 3 responden (10%).

Disimpulkan bahwa sedikit sekali ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap metode ceramah yang dilakukan ustaz Muhammad Nur Maulana dalam mendramatisir ceramahnya dan membuat penonton distudio menangis sebuah keberhasilan dakwah. Begitu juga responden yang menjawab setuju sebagian kecil, meskipun begitu lebih dari setengah responden menjawab tidak setuju dan yang sangat tidak setuju sedikit. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon tidak setuju karena jumlah paling banyak yaitu 16. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman tidak setuju dengan metode ceramah yang dilakukan ustaz Muhammad Nur Maulana dalam mendramatisir ceramahnya dan membuat penonton distudio menangis sebuah keberhasilan dakwah.

Tabel 15

Metode Ceramah yang Diselingi dengan Guyonan dan Candaan

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	14	47	14
2	Setuju	10	33	

3	Tidak Setuju	6	20	
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman lebih memahami ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena beliau adalah ustaz yang selalu menyelingi dakwahnya dengan guyonan dan candaan. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 responden (47%), setuju 10 responden (33%), tidak setuju 6 responden (20%), dan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Disimpulkan bahwa hampir setengah ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman lebih memahami ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena dia adalah ustaz yang selalu menyelingi dakwahnya dengan guyonan dan candaan. Meskipun begitu responden yang menjawab setuju sebagian kecil, begitu juga responden yang menjawab tidak setuju sebagian kecil dan yang sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon sangat setuju karena jumlah paling banyak yaitu 14. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman sangat setuju dengan lebih memahami ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena dia adalah ustaz yang selalu menyelingi dakwahnya dengan guyonan dan candaan.

Tabel 16
Ceramah yang Mudah diterima Semua Lapisan Masyarakat

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	20	67	20
2	Setuju	8	27	
3	Tidak Setuju	1	3	
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman senang mengikuti ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena metode ceramah yang ia gunakan mudah diterima segala lapisan masyarakat. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden (67%), setuju 8 responden (27%), tidak setuju 1 responden (3%), dan sangat tidak setuju 1 responden (3%).

Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman senang mengikuti ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena metode ceramah yang ia gunakan mudah diterima segala lapisan masyarakat. Meskipun begitu responden yang menjawab setuju sebagian kecil, yang menjawab tidak setuju sedikit sekali dan begitu juga yang sangat tidak setuju sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon sangat setuju karena jumlah paling banyak yaitu 20. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman sangat setuju,

senang mengikuti ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena metode ceramah yang ia gunakan mudah diterima segala lapisan masyarakat.

Tabel 17
Metode Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana yang Lemah Lembut

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	11	37	
2	Setuju	15	50	15
3	Tidak Setuju	4	13	
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman senang melihat gaya khas ustaz Muhammad Nur Maulana karena gaya lemah lembutnya dalam berbahasa dan berperilaku saat berceramah. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden (37%), setuju 15 responden (50%), tidak setuju 4 responden (13%), dan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman senang melihat gaya khas ustaz Muhammad Nur Maulana karena gaya lemah lembutnya dalam berbahasa dan berperilaku saat berceramah. Meskipun begitu setengah dari responden yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju sedikit dan yang sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 15. Ini

berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju, senang melihat gaya khas ustaz Muhammad Nur Maulana karena gaya lemah lembutnya dalam berbahasa dan berperilaku saat berceramah.

Tabel 18
Interaksi yang Dilakukan Ustaz Muhammad Nur Maulana Mengganggu Penonton

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	0	0	
2	Setuju	3	10	
3	Tidak Setuju	22	73	22
4	Sangat Tidak Setuju	5	17	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap interaksi yang dilakukan oleh ustaz Muhammad Nur Maulana terhadap madu disekitarnya mengganggu saya sebagai penonton. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 responden (0%), setuju 3 responden (10%), tidak setuju 22 responden (73%), dan sangat tidak setuju 5 responden (17%).

Disimpulkan bahwa tidak ada sama sekali ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap interaksi yang dilakukan oleh ustaz Muhammad Nur Maulana terhadap madu disekitarnya mengganggu saya sebagai penonton. Begitu juga responden yang menjawab setuju sedikit, meskipun begitu sebagian besar responden

menjawab tidak setuju dan yang sangat tidak setuju sedikit. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon tidak setuju karena jumlah paling banyak yaitu 22. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman tidak setuju dengan interaksi yang dilakukan oleh Ustaz Muhammad Nur Maulana terhadap madu disekitarnya mengganggu saya sebagai penonton.

Tabel 19
Metode Ceramah yang Banyak Mengandung Pesan Agama

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	9	30	
2	Setuju	17	57	17
3	Tidak Setuju	3	10	
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman lebih menyenangi ceramah yang banyak pesan agamanya seperti yang dilakukan ustaz Muhammad Nur Maulana. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden (30%), setuju 17 responden (57%), tidak setuju 3 responden (10%), dan sangat tidak setuju 1 responden (3%).

Disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman lebih menyenangi ceramah yang banyak pesan agamanya seperti yang dilakukan ustaz Muhammad Nur Maulana. Meskipun begitu lebih dari setengah responden yang

menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju sedikit dan yang sangat tidak setuju sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 17. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju, lebih menyenangi ceramah yang banyak pesan agamanya seperti yang dilakukan ustaz Muhammad Nur Maulana.

Tabel 20
Kata Ikonik Membantu Mengingat Pesan Ceramah

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	15	50	15
2	Setuju	9	30	
3	Tidak Setuju	4	13	
4	Sangat Tidak Setuju	2	7	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman Dengan kata ikonik ustaz Muhammad Nur Maulana “Jamaah ohh Jamaah, *alhamdulillah*”. Dapat membantu saya mengingat pesan dakwah yang disampaikan beliau. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden (50%), setuju 9 responden (30%), tidak setuju 4 responden (13%), dan sangat tidak setuju 2 responden (7%).

Disimpulkan bahwa setengah dari ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman Dengan kata ikonik ustaz Muhammad Nur Maulana “Jamaah ohh Jamaah,

alhamdulillah”. Dapat membantu saya mengingat pesan dakwah yang disampaikan beliau. Meskipun begitu responden yang menjawab setuju sebagian kecil, yang menjawab tidak setuju sedikit dan yang sangat tidak setuju sedikit sekali. Oleh karena itu, median atau respon terbanyak ada pada respon sangat setuju karena jumlah paling banyak yaitu 15. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman sangat setuju, Dengan kata ikonik ustaz Muhammad Nur Maulana “Jamaah ohh Jamaah, alhamdulillah”. Dapat membantu saya mengingat pesan dakwah yang disampaikan beliau.

Tabel 21
Cara berpakaian ustaz Muhammad Nur Maulana mempengaruhi ceramah beliau.

No	Jawaban	F	P (%)	Median
1	Sangat Setuju	8	27	
2	Setuju	12	40	12
3	Tidak Setuju	8	27	
4	Sangat Tidak Setuju	2	6	
Jumlah		30	100%	1

Dari tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap cara berpakaian ustaz Muhammad Nur Maulana mempengaruhi ceramah beliau. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden (27%), setuju 12

responden (40%), tidak setuju 8 responden (27%), dan sangat tidak setuju 2 responden (6%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap cara berpakaian ustaz Muhammad Nur Maulana mempengaruhi ceramah beliau. Meskipun begitu hampir dari setengah responden yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju sebagian kecil dan yang sangat tidak setuju sedikit sekali. Oleh karena itu, median atau respon terbanyak ada pada respon setuju karena jumlah paling banyak yaitu 12. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman setuju, terhadap cara berpakaian ustaz Muhammad Nur Maulana mempengaruhi ceramah beliau.

Tabel 22

Gestur tubuh ustaz Muhammad Maulana

No	Jawaban	F	P (%)	Modus
1	Sangat Setuju	4	13	
2	Setuju	7	23	
3	Tidak Setuju	17	57	17
4	Sangat Tidak Setuju	2	7	
Jumlah		30	100%	1

Tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan ibu-ibu pengajian *al-Falah* di desa Air Joman terhadap gestur tubuh ustaz Muhammad Maulana yang kadang melambai mengganggu saya dalam menonton ceramah beliau. Dari data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju

sebanyak 4 responden (13%), setuju 7 responden (23%), tidak setuju 17 responden (57%), dan sangat tidak setuju 2 responden (7%).

Disimpulkan bahwa sedikit dari ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap gestur tubuh ustaz Muhammad Maulana yang kadang melambai mengganggu saya dalam menonton ceramah beliau. Responden yang menjawab setuju sebagian kecil, meskipun begitu lebih dari setengah responden menjawab tidak setuju dan yang sangat tidak setuju sedikit sekali. Oleh karena itu, modus atau respon terbanyak ada pada respon tidak setuju karena jumlah paling banyak yaitu 17. Ini berarti bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman tidak setuju terhadap gestur tubuh ustaz Muhammad Maulana yang kadang melambai mengganggu saya dalam menonton ceramah beliau.

C. Analisis Data

a. Rentang Data

Telah dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui persepsi bu-ibu pengajian *al-Falah* desa Air Joman, Asahan, Sumatera Utara. Penulis mendapatkan jawaban dari 30 responden, yang diambil secara acak yaitu: 62, 65, 67, 74, 65, 74, 75, 74, 60, 62, 56, 74, 73, 70, 65, 75, 71, 50, 50, 59, 73, 71, 74, 60, 68, 67, 76, 59, 49, 66.

$$R = X_t - X_r$$

$$R = \text{Rentang}$$

$$X_t = \text{Data terbesar dalam kelompok}$$

$$X_r = \text{Data terkecil dalam kelompok}$$

$$\text{Jadi rentang datanya adalah } 76 - 49 = 27.$$

a. Varians

Agar tidak terjadi penyimpangan yang ekstrim pada setiap pernyataan yang diberikan kepada responden, maka penulis mencari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$M_e = \frac{\sum X_i}{n}$$

M_e = Mean (Rata-rata)

\sum = Sigma (Jumlah)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

$$62 + 65 + 67 + 74 + 65 + 74 + 75 + 74 + 60 + 62 + 56 + 74 + 73 + 70 + 65 + 75 + 71 \\ + 50 + 50 + 59 + 73 + 71 + 74 + 60 + 68 + 67 + 76 + 59 + 49 + 66 = 1984/30 = 66,13$$

Jadi respon ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana rata-rata 66,13.

Dari data-data yang penulis peroleh selama melakukan penelitian dilapangan, menulis melihat bahwa apa yang dilakukan oleh ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya di stasiun televisi TRANS TV sudah sesuai dengan apa yang telah ada didalam teori dakwah.

Dakwah yang dilakukan oleh ustaz Muhammad Nur Maulana yang peneliti angkat dalam penelitian ini ada 2 aspek. Aspek pertama, isi ceramah yang disampaikan oleh ustaz Muhammad Nur Maulana dalam stasiun televisi TRANS TV.

Isi pesan ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana Meliputi:

1. Penguasaan materi ceramah

Dari hasil penelitian di lapangan, Penguasaan Materi ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana mampu menguasai materi ceramah nya tampak dari responden menjawab sangat setuju.

2. Pengutipan ayat suci Alquran

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya banyak mengutip ayat suci Alquran tampak dari jawaban responden sangat setuju.

3. Pengutipan Hadis rasul

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam penyampaian ceramahnya mengutip hadis rasul tampak dari jawaban terbanyak responden setuju.

4. Kefasihan membaca ayat suci Alquran dan Hadis

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam membaca ayat Alquran dan Hadis mampu membaca dengan fasih dan benar sesuai

dengan ketentuan hukum yang berlaku, tampak dari jawaban terbanyak responden adalah setuju.

5. Isi ceramah Mudah dipahami

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya mengangkat materi yang ringan dan yang kejadian yang sedang aktual dimasyarakat sehingga mudah dipahami masyarakat, dan dari jawaban terbanyak dari responden sangat setuju.

6. Tingkat pemahaman agama dan pelaksanaan terhadap ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana.

Dari hasil penelitian di lapangan, ibu-ibu pengajian *al-Falah* setuju terhadap isi ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena mereka memahami pesan agama yang beliau sampaikan dan mereka ikut melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

7. Materi lucu dan menghibur ustaz Muhammad Nur Maulana

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya selalu dengan candaan sehingga ceramah beliau tidak monoton dan dikalangan ibu-ibu sangat menyukainya, tampak dari jawaban responden terbanyak sangat setuju.

8. Pesan radikalisme ceramah usraz Muhammad Nur Maulana

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana tidak termasuk ustaz yang berhaluan keras dan berfaham radikal, dikarenakan ustaz Muhammad Nur Maulana menyampaikan materi yang ringan dan mudah dipahami pendengarnya. Dan dari jawaban responden tidak setuju bahwa ustaz Muhammad Nur Maulana bukan ustaz berfaham radikal.

9. Pesan mencintai bangsa dan negara ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana adalah ustaz yang menganjurkan pesan ukhuwah untuk persatuan ummat terutama persatuan bangsa dan negara dan dari jawaban terbanyak responden menjawab setuju.

10. Pesan meninggalkan larangan agama

Dari hasil penelitian di lapangan. Ustaz Muhammad Nur Maulana selalu mengajak berbuat kebajikan dan meninggalkan yang mungkar dan tampak dari jawaban terbanyak responden adalah setuju.

11. Pengaruh ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana

Dari hasil penelitian di lapangan, ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana dikalangan masyarakat terutama ibu-ibu diterima dengan baik tentu berpengaruh terhadap ketertarikan pendengar dengan ceramah beliau dan kemantapan beribadah dan dari jawaban terbanyak responden adalah setuju.

Aspek kedua, berkenaan dengan metode yang digunakan ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramah yang disampaikan di stasiun televisi TRANS TV.

1. Metode ceramah menggunakan kisah-kisah teladan

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana sering menggunakan kisah-kisah teladan untuk memudahkan pendengar menangkap pesan ceramah beliau dan jawaban terbanyak dari responden adalah sangat setuju.

2. Menggunakan Artis-artis sebagai pendengar

Dari hasil penelitian di lapangan, manajemen acara Islam itu indah di Trans TV menggunakan artis-artis sebagai pendengar ceramah distudio kurang diterima baik dikalangan masyarakat dan dari jawaban terbanyak responden terbanyak menjawab tidak setuju.

3. Membuat pendengar di studi menangis

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad nur Maulana membuat pendengar menangis seperti hal yang dipaksakan dan terkesan lebay sehingga kurang tepat dalam kegiatan dakwah dan jawaban terbanyak dari responden adalah tidak setuju.

4. Metode ceramah guyonan dan candaan

Dari hasil penelitan di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya menyelengi ceramah beliau dengan guyonan dan candaan sehingga tidak monoton dalam ceramahnya dengan catatan tidak meninggalkan esensi nilai dakwah dan jawaban dari responden terbanyak adalah sangat setuju.

5. Ceramah mudah diterima lapisan masyarakat

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya cerdas dalam memilih dan memilah pesan ceramah mana yang akan disampaikan melihat dari segi madu yang akan diceramahi dan jawaban terbanyak dari responden adalah sangat setuju.

6. Ceramah yang lemah lembut

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana adalah ustaz yang pembawaannya lemah lembut dan itu disenangi oleh pendengar dan dari jawaban terbanyak dari responden adalah setuju.

7. Interaksi dengan penonton

Dari penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya melakukan interaksi dengan penonton terkadang mengganggu sebagian penonton karena dianggap lebay dan kurang etis seorang dai melakukan hal seperti itu dan dari jawaban terbanyak responden adalah tidak setuju.

8. Ceramah pesan agama

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam penyampaian ceramahnya banyak mengandung pesan agama walaupun dengan gaya humoris nya beliau dapat mengimbangnya dan dari jawaban terbanyak dari responden adalah setuju.

9. kata ikonik ustaz Muhammad Nur Maulana

Dari hasil penelitian di lapangan, ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya tidak pernah melupakan kata ikonik nya dan itu dapat membantu penonton dalam mengenali beliau dengan mudah dan membantu mengingat apa yang beliau sampaikan dan dari jawaban terbanyak adalah sangat setuju.

10. Cara berpakaian ustaz Muhammad Nur Maulana

Dari hasil penelitian di lapangan, gaya berpakaian ustaz Muhammad Nur Maulana tentu menjadi penunjang dalam ceramah beliau karena seorang dai dituntut untuk rapi dan indah supaya pendengar tidak malas mendengarkan isi ceramah beliau dan dari jawaban terbanyak responden menjawab setuju.

11. Gestur tubuh ustaz Muhammad nur Maulana

Dari hasil penelitian di lapangan, gestur tubuh seorang dai tentu menjadi salah satu sorotan oleh penonton jadi seorang dai harus pandai dalam memainkan gestur tubuh untuk menjadi nilai tambah tersendiri dan dari jawaban terbanyak responden menjawab tidak setuju.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dilapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata persepsi ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap isi ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana termasuk dalam kategori baik. Hal ini mengingat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dari item-item pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada responden dalam bentuk angket, sebagian besar ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menanggapinya dengan positif dengan presentase setuju lebih dari 60%. Ini menandakan bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman menyukai isi ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana. Ustaz Muhammad Nur Maulana menguasai materi ceramah karena mudah dipahami. Ustaz Muhammad Nur Maulana bukan lah dai yang termasuk berpaham radikal tampak dari isi ceramah beliau yang tidak menyinggung ranah tersebut. Materi ceramah yang diselingi dengan guyonan dan candaan membuat pendengarnya senang mendengar ceramah beliau. Pesan keagamaan yang disampaikan beliau membantu pendengar semakin mantap dalam beribadah, melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, dan meninggalkan apa-apa yang dilarang agama.
2. Demikian halnya dengan persepsi ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman terhadap metode ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana termasuk dalam kategori baik. Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden, rata-rata jawaban sangat

setuju lebih dari 60%. Ini menandakan bahwa ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman merasa tertarik mengikuti ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana karena metode ceramah yang ia gunakan mudah diterima segala lapisan masyarakat. Ditambah gaya pembawaan beliau yang lemah lembut semakin menjadi nilai tambah beliau sebagai penceramah. Ustaz Muhammad Nur Maulana juga menyampaikan pesan agama yang sering terjadi dimasyarakat sehingga mudah untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan yang mendengar ceramah beliau sebagian besar mengalami perubahan dalam diri mereka setelah mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh ustaz Muhammad Nur Maulana.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan demi kemajuan dakwah yang sedang dan akan berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Untuk subjek penelitian, dalam hal ini adalah ibu-ibu pengajian *al-Falah* Air Joman, Asahan. Alangkah baiknya jika memiliki kelapangan waktu untuk menyempatkan mengikuti berbagai pengajian dan ceramah keagamaan dalam rangka untuk menambah wawasan keagamaan.
2. Bagi para dai, terutama Ustaz Muhammad Nur Maulana, hendaknya tidak bosan- bosan untuk senantiasa berada dijalan dakwah dan selalu belajar ilmu agama maupun ilmu-ilmu yang dapat menunjang keberhasilan dakwah, agar pesan yang nantinya akan disampaikan kepada *audience* terus dapat dipenuhi dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2002. *Fathul Baari Syarah Shahih al-Bukhari*, Terj. Gazirah Abdi Ummah. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali Aziz, Moh. 2015. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Harith bin Mohd Noh, Muhammad. 2017. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern*, (Skripsi Universitas Islam Raden Fatah Palembang).
- Herdiyan, Maulana. Dkk. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, Abi Abdullah. 1998. *Shahih Bukhori*. Riyadh: International Ideas Home for Publishing & Distribution.
- Mulyana, Dedy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1982. *Metode Research*. Bandung: Jemmars.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Saverin, Warner J. 2011. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode & Terapan didalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana.1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sutarti. 2015. *Persepsi Komunitas Pendengar terhadap Ceramah Dakwah Berbahasa Jawa K.H. Ahmad Anas M.Ag dalam Program Ngudi Kaswargan di RRI Semarang*, (Skripsi UIN Wali Songo Semarang).
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar strategi dakwah Islam*. Surabaya: al-Ikhlas.
- Taufiq Rahman,M. 2011. *Respon Masyarakat terhadap Ceramah ustaz Salman dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kampung Utan, Ciputat Timur*,

Tangerang Selatan, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Uchana Effendi, Onong. 1991. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung : CV. Mandar Maju.

Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

ANGKET PENELITIAN SKRIPSI
“Persepsi Ibu-ibu Pengajian al-Falah di Desa Air Joman
terhadap Ceramah Ustaz Muhammad Nur Maulana
dalam Stasiun Televisi TRANS TV”.

Nama : Hari Sakti
NIM : 11143002
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Kampus : Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara

PETUNJUK UMUM

1. Pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner ini mohon dijawab secara perorangan.
2. Dalam menjawab berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i.
3. Kejujuran saudara/i merupakan bantuan yang tak ternilai harganya, karena membantu pengumpulan data yang valid dalam penelitian ini.
4. Penelitian atau angket ini bertujuan ilmiah, tidak ada maksud lain kecuali untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian studi kesarjanaan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
5. Jawaban saya jamin kerahasiaannya.
6. Atas segala perhatian dan kesediaan saudara/i peneliti ucapkan terima kasih.

DATA RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

PERTANYAAN:

Pertanyaan atau pernyataan berkenaan dengan isi ceramah ustaz Muhammad Nur

Maulana.

1. Dalam menyampaikan ceramahnya ustaz Muhammad Nur Maulana menguasai materi ceramahnya.

a. Sangat Setuju

c. Tidak Setuju

b. Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

2. Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya banyak mengutip ayat suci al-Quran.

a. Sangat Setuju

c. Tidak Setuju

b. Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

3. Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam ceramahnya banyak mengutip Hadis Rasul.

a. Sangat Setuju

c. Tidak Setuju

b. Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

- b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

9. Apakah ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana membuat saudara menjadi pribadi yang mencintai bangsa dan negara.

- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju

- b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

10. Setelah mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana saya menjauhi hal-hal yang dilarang agama.

- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju

- b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

11. Saya semakin mantap dalam melaksanakan ibadah setelah mendengar ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana.

- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju

- b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan atau pernyataan berkenaan dengan metode ceramah ustaz Muhammad Nur Maulana.

1. Ustaz Muhammad Nur Maulana dalam penyampian ceramahnya menggunakan kisah-kisah teladan.

- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju

- b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

a. Sangat Setuju

c. Tidak Setuju

b. Setuju

d. Sangat Tidak Setuju